

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG**

#### **1.3 Identitas Pasien**

Nama : Ny. Mt

Usia : 59 tahun

Suku Bangas: Jawa

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Tanggal Kasus : 19 Juli 2022

Ruang/Kelas : B Salam/209

Diagnosis Medis : Kanker Mamae

#### **1.4 Gambaran Kasus**

Dihadapkan dengan pasien Ny Mt berusia 59 tahun datang kerumah sakit pada tanggal 18 Juli 2022 dengan keluhan nyeri payudara, mual, muntah. Pasien masuk IGD dengan diagnose penyakit kanker mamae, saat dilakukan asesmen pasien mengaku masih mebgalami nyeri di payudara dan mengalami pembengkakan payudara bagian kanan. Hasil pemeriksaan Antropometri pasien didapatkan berat badan 51 kg, tinggi berat badan 157 cm. Hasil pemeriksaan Biokimia Ny Mt yaitu hemoglobin 11,8 mg/dl, hematokrit 35,8 mg/dl, leukosit 6,29, trombosit 271, ureum, 23, creatinine 0,79, natrium 139, kalium 3,90, klorida 104,0 mmol. Hasil pemeriksaan fisik klinis Ny Mt dalam keadaan sadar, respiratory rate 20 x/menit, denyut nadi 76 x/menit, suhu 37 C dan tekanan darah 13/86 mmHg.

Makanan pasien sebelum masuk rumah sakit yaitu makanan utama 2-3 X sehari. Makanan pokok yang sering dikonsumsi adalah nasi 2-3 x sehari. Protein hewani yang sering dikonsumsi oleh pasien yaitu ayam dengan kulit, sedangkan sayur yang sering dikonsumsi oleh Ny Mt adalah bayam dan wortel. Pasien jarang mengkonsumsi buah-buahan.

**BAB II**  
**SKRINING**

**2.1 Metode Skrining**

Sebelum dilakukan pengkajian gizi lebih lanjut, dilakukan skrining gizi pada Ny Mt dengan metode “ Malnutrition Scrinng Tool” (MST). Malnutriton scrinng tool (MUT) adalah alat skrining lima langkah untuk mengidentifikasi pasien yang malnutrisi baik beresiko kekurangan gizi (kurang gizi), atau obesitas. MST juga mencakup pedoman manajemen yang dapat digunakan untuk mengembangkan rencana perawatan.

**2.2 Kuisisioner Skrining**

**Tabel 1. Formulir Malnutrition Scrinng Tool (MST)**

Berilah tanda centang pada kondisi yang sesuai dengan kondisi pasien		
1. Apakah pasien mengalami penurunan berat badan yang tidak disadari?		
Tidak	<input checked="" type="checkbox"/>	0
Tidak yakin/tidak tahu	<input type="checkbox"/>	2
YA, berapa banyak penurunan berat badan (kg)?		
1-5	<input type="checkbox"/>	1
6-10	<input type="checkbox"/>	2
11-15	<input type="checkbox"/>	3
>15	<input type="checkbox"/>	4
Tidak yakin	<input type="checkbox"/>	2
2. Apakah ada penurunan asupan makanan karena nafsu makan turun?		
Tidak	<input type="checkbox"/>	0

Ya	√	1
TOTAL SKORE		1
<b>PENILAIAN SKOR</b> SKOR > 2 dinyatakan berisiko Malnutrisi SKOR < 2 dinyatakan tidak berisiko Malnutrisi Jika SKOR > 2 rujuk Dietisien/Nutritiois		

#### Hasil

Berdasarkan hasil skrining yang dilakukan didapatkan pasien tidak mengalami penurunan berat badan dengan hasil skor 0, dan pasien mengalami penurunan asupan makanan karena nafsu makan menurun dengan hasil skor 1.

### **2.3 Kesimpulan Kuisisioner**

Berdasarkan hasil skrining formulir MST pada table 1 Ny Mt mendapatkan skor 1 sehingga dapat digolongkan dalam kategori tidak berisiko malnutrisi.

**BAB III**  
**ASESSMEN**

**3.1 Pengkajian Antropometri**

**Tabel 2. Asesmen Data Antropometri Ny. Tr (19 Juli 2022)**

Domain	Data
A.D.1.1.1 Tinggi Badan	157 cm
A.D.1.1.2 Berat Badan	51 kg

**Tabel 3. Status Gizi Ny.Tr**

IMT	Interpretasi
<b>Obeitas</b>	>25
<b>Overweight</b>	23.0 – 24.9
<b>Normal</b>	18,5 – 22, 9
<b>Underwight</b>	< 18,5

IMT pasien = 21,25

Berdasarkan hasil pengukuran antropometri maka dapat disimpulkan bahwa status gizi pasien adalah normal.

**3.2 Pengkajian Data Biokimia**

**Tabel 4. Asesmen Data Biokimia Ny Tr**

Domain	Pemeriksaan urin/darah	Satuan/ Nilai Normal	Nilai	Interpretasi
BD.1.10	Leukosit	4000-11000 sel/mm	6,29 ribu/ul	Normal
BD.1.10	Trombosit	150000-400000	271 ribu/ul	Normal
BD.1.11	Creatinine	0,6-1,2 mg/dl	0,79 mg/dl	Normal
	Ureum	10-50 mg/dl	23 mg/dl	Normal
BD-1.2.6	Klorida	100-106 mmol/l	104 mmol/dl	Normal
	Kalium	3,7-5,2 mmol/L	3,9 mmol/dl	Normal
	Natrium	135-145 mmol/L	139 mmol/l	Normal
BD.1.10.1	Hemoglobin	14-17 mg/dl	11,8 g/dl	Rendah
BD.1.10.2	Hematokrit	40-48%	35,8 %	Rendah

Sumber Data: Data Primer Rekam Medik

Dari hasil pemeriksaan makan dapat disimpulkan bahwa nilai biokimia Ny Mt yang meliputi leukosit, trombosit, creatinine, ureum, klorida, natrium tergolong normal. Sedangkan nilai biokimia hemoglobin dan hematokrit tergolong rendah sehingga pasien dapat dikatakan anemia.

### 3.3 Pengkajian Fisik dan Klinis

Tabel 5. Asesmen Data Fisik/Klinis Ny Tr

No	Domain	Data	Normal	Interpretasi
1	PD 1.1.1 Keseluruhan	Penampilan Tampak Lemas		
2	PD-1.1.5	Nyeri payudara		
3	PD 1.19 tanda-tanda vital	Rr: 20 x/menit	20-30x/menit	Normal
		Nadi: 76x/menit	60-100x/menit	Normal
		Suhu: 37 Celcius	36-37	Normal
		TD: 123/86	120/180	Normal
	Kesimpulan	Ny Mt tampak lemas, mengalami nyeri payudara		

Sumber: Data Rekam Medik Pasien

Data fisik dan klinis mendapatkan hasil Respirasi 20 x/menit tergolong normal, Nadi: 76x/menit tergolong normal, Suhu: 37 Celcius tergolong normal, TD: 123/86 tergolong normal, dapat disimpulkan kondisi Ny Mt secara keseluruhan tampak lemas, dan mengalami nyeri payudara

### 3.4. Pengkajian Riwayat Terkait Gizi

#### a. Kualitatif

Tabel 6. Riwayat Pola Makan Pasien

Golongan	Jenis	Porsi setiap makan	Berat	Frekuensi
Makanan pokok	Nasi Tim	1 gls	200	3x sehari
Lauk hewani	Ayam dengan kulit	1/2 ptg sdg	20	2-5 x seminggu

<b>Lauk nabati</b>	Tahu	1 btr	55	1 x sehari
<b>Sayuran</b>	Sayur	1/2 mangkuk	50	
	Bayam			2-3 x
	Sayur sop	1/2 mangkuk	50	seminggu
<b>Buah-buahan</b>	Pisang	1 buah	50	> 3 x seminggu

Sumber: wawancara keluarga pasien

### 1) Pola makan sebelum masuk rumah sakit (SMRS)

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa pola makan pasien sebelum masuk rumah sakit yaitu makanan utama 2-3 x sehari, makanan pokok yang sering dikonsumsi adalah nasi tim 2-3 x sehari, lauk hewani yang sering dikonsumsi adalah ayam dengan kulit 2-3 x seminggu, lauk nabati yang sering dikonsumsi pasien adalah tahu 1 x sehari, sedangkan sayu yang biasanya dikonsumsi adalah sayur bayam, dan sop setiap 4-5 x seminggu, pasien mengkonsumsi buah yaitu pisang.

### 2) Asupan makan masuk rumah sakit

Pada saat dirumah sakit pasien mendapatkan diet kanker dengan bentuk makanan lunak (TIM). Asupan makan Ny Tr saat dirumah sakit yaitu makanan sumber karbohidrat berupa nasi tim 1 gls setiap makan, ayam goreng 1/2 potong, sayur toge 2/3 gls, sayur bayam 1/2 gelas.

#### b. Kuantitatif

**Tabel 7. Gambaran pola makan pasien**

	<b>Energi (kkal)</b>	<b>Protein (g)</b>	<b>Lemak (g)</b>	<b>Karbohidrat (g)</b>
<b>Asupan oral</b>	1119	40	8,1	87
<b>Kebutuhan</b>	2337	87	64	350
<b>%Asupan</b>	47	45	12	350
<b>Keterangan</b>	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

Asupan pasien sebelum dan selama masuk rumah sakit yang meliputi energi, protein, karbohidrat, dan lemak kurang dari kebutuhan

### 3.5. Pengkajian Riwayat Pasien

**Tabel 8. Data Riwayat Pasien**

No	Domain	Data
1	CH.1.1.1 Usia	59 tahun
2	CH 1.1.2 jenis kelamin	Perempuan
3	CH.1.1.3 Suku	Jawa
4	CH.1.1.6 Pendidikan	-
5	CH.1.1.7 Peran dalam keluarga	Ibu rumah tangga
6	CH 1.1.6 Edukasi	Ny Mt dan keluarga sudah pernah mendapat konseling terkait gizi
7	CH 2.2.1 perawatan /terapi medis (obat)	Ny Mt telah diberitindakan pemberian obat serta pemasangan infus
8	CH-3.1.6 Pekerjaan	Ibu rumah tangga
9	CH-3.1.7 Agama	Islam

### 3.6. Standar Komparasi

#### Perhitungan kebutuhan Zat Gizi

$$\begin{aligned}\text{BMR: } & (10 \times \text{BB}) + (6,25 \times \text{TB}) - (5 \times \text{Usia}) - 161 \\ & = (10 \times 51) + (6,25 \times 157) - (5 \times 59) - 161 \\ & = 510 + 981,25 - 295 - 161 \\ & = 1947,25 \text{ kkal}\end{aligned}$$

$$\text{Energi: BMR} \times \text{F.Aktivitas} \times \text{F. Strees}$$

$$= 1947,25 \times 1,2 \times 1,2$$

$$= 2.337,9 \text{ kkal}$$

$$\text{Protein: } 15 \% \times 2.337,9 = 350,6/4 = 87 \text{ g}$$

$$\text{Lemak: } 25\% \times 2.337,9 = 584/9 = 64 \text{ g}$$

$$\text{KH : } 60\% \times 2.337,9 = 1402,70 \text{ g}$$

## BAB 1V

### Diagnosis Gizi

Tabel 9. Diagnosis Gizi

<i>Domain</i>	<i>Problem</i>	<i>Etiologi</i>	<i>Sign and symptom</i>
NI 2.1	Asupan oral in adekuat	Kondisi yang lemas, mual, muntah	Asupan makan Energi 47%, 45% Protein, 12 % Lemak dan 24 % Karbohidrat
NC 2.2	Perubahan nilai lab terkait gizi	Hasil biokomia hemoglobin dan hematokrit rendah	Hasil labolatorium hemoglobin 11,8 dan hematokrit 35,8

#### Rumusan diagnosis

NI 2.1 Asupan oral in adekuat berkaitan dengan kondisi lemas, mual, muntah dibuktikan dengan Asupan makan Energi 47%, 45% Protein, 12 % Lemak dan 24 % Karbohidrat

NC 2.2 Perubahan nilai lab terkait gizi berkaitan dengan hasil biokomia hemoglobin dan hematokrit rendah dibuktikan dengan Hasil labolatorium hemoglobin 11,8 mg/dl dan hematokrit 35,8%

## **BAB V**

### **Intervensi Gizi**

#### **5.1 Tujuan Intervensi**

Mempertahankan status gizi, meningkatkan kualitas hidup pasien dan membantu upaya medis dalam mencegah komplikasi seperti sepsis dan infeksi.

#### **5.2 Perencanaan**

##### **5.2.1 Perencanaan Diet**

Jenis : Diet kanker

Bentuk makanan : Lunak (Tim)

Cara pemberian: Oral

Frekuensi : 3 x makan utama 2 x snack

##### **Preskripsi Diet**

###### **1. Tujuan Diet**

Tata pelaksanaan asuhan gizi pada pasien kanker untuk mempertahankan status gizi normal pasien mencegah komplikasi.

###### **2. Syarat Diet**

- a. Kebutuhan energi minimal sesuai kebutuha individu pasien (25-35 kkal/BB/hari)
- b. Protein diberikan 1,2-1,5 g/kg/hari
- c. Vitamin dan mineral cukup terutama untuk pembentukan hemoglobin ( Fe, Vit C, E dan asam folat)
- d. Serat diberikan 30 g/hari
- e. Kebutuhan cairan 20-40 ml/kg

##### **5.2.2. Pemberian Konseling Gizi**

Sasaran: Pasien dan keluarga

Materi : Diet kanker

- Memberikan makanan yang aman bagi penderita kanker mamae
- Menghindari makanan tinggi protein

Media:

Metode: Konsultasi tanya jawab

Waktu: 15 menit

Tempat: Ruangan Baitulsalam 2 kamar 209

### 5.2.3. Perencanaan Monitoring dan Evaluasi

**Tabel 10. Rencana Monitoring Evaluasi**

<b>Diagnosis Gizi</b>	<b>Intervensi Gizi</b>	<b>Monitoring</b>	<b>Evaluasi</b>
NI Peningkatan Asupan oral	2.1 Pemberian makanan sesuai diet pasien	Monitoring asupan energi, protein, lemak karbohidrat,	Asupan energi, lemak dan karbohidrat mencapai 80%
NC Perubahan nilai lab terkait gizi	1.4 Pemberian makanan dengan tinggi Fe untuk meningkatkan kadar hemoglobin dan hematokrit	Monitoring peningkatan kadar Hemoglobin dan hematokrit	Kadar hemoglobin meningkat menjadi batas normal (14-17 mg/dl), hematokrit menjadi batas normal (40-48%)

**Tabel 11. Perencanaan Menu**

Waktu	Menu	Bahan Makanan	Berat (gr)	Penukar (p)	E (kcal)	KH (gr)	L (gr)	P (gr)	
Pagi	Nasi Tim	Nasi	200	2	350	80	-	8	
	Srumbel egg	Telur	55	1	75	-	5	7	
		Minyak	5	1sdt	50	-	5	-	
	Capcay	Brokoli	33,3	1/3	8,3	1,66	-	0,33	
		Sawi	33,3	1/3	8,3	1,66	-	0,33	
		Wortel	33,3	1/3	8,3	1,66	-	0,33	
	Jus Jambu	Jambu	50	1/2	25	6	-	-	
		Gula	13	1	50	12	-	-	
	Selingan Pagi	Semangka	Semangka	180	1	50	12	-	-
	Siang	Nasi Tim	Nasi	200	2	350	80	-	8
Tahu bacem		Tahu	40	1	75	7	3	5	
		Minyak	2,5	1/2	25	-	4,5	-	
Sayur Sop		Wortel	33,3	1/3	8,3	1,66	-	0,33	
		Brokoli	33,3	1/3	8,3	1,66	-	0,33	
Jus Jeruk		Jeruk	55	1/2	25	6	-	-	
Selingan Sore	Pepaya	Pepaya	110	1	50	12	-	-	
Malam	Nasi Tim	Nasi	200	1	175	40	-	4	
	Sayur Bayam	Bayam	100	1	25	5	-	1	
		Wortel	50	1/2	12,5	2,5	-	0,5	
		Gambas	s	s	s	s	s	s	
	Tempe Goreng	Tempe	50	1	75	-	7	3	
		Minyak	10	2	100	-	10	-	
	Telur puyuh	Telur puyuh	55	1	75	-	5	7	
	TOTAL ASUPAN (gr)					1629	270,8	39	44,82
TOTAL KEBUTUHAN (gr)					2337	350	64	87	
PERSENTASE (%)					70%	77%	70%	60%	